

Skripsi Sarjana  
Program Studi Akuntansi  
Semester Ganjil 2016/2017

**ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

NPM: 1342005  
Epi Panjaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai pengukurannya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran dewan direksi, komisaris independen, diversitas dewan direksi, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusi, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite audit.

Populasi penelitian yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2015. Sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 406 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel untuk menganalisis pengaruh independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, diversitas dewan direksi, dan kepemilikan institusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai pengukurannya. Kepemilikan pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai pengukurannya. Variabel Independen lainnya seperti komisaris independen, kepemilikan asing, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan baik menggunakan *Return on Asset* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE) sebagai pengukurannya.

**Kata Kunci:** Kinerja perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), ukuran dewan direksi, komisaris independen, diversitas dewan direksi, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusi, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit.